

## ABSTRAK

### **Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)**

**Septiana Eka Pradanti**

[septianaekapradanti@gmail.com](mailto:septianaekapradanti@gmail.com)

*Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri*

Drs. Kartika Yuliari M.M

Drs. Gandung Satriyono, S.T, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdapat 3 perusahaan rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk, dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *time series* dan metode *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan rokok memiliki rata-rata industri yang baik dengan rasio paling tinggi dimiliki oleh PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk, dan rasio paling rendah dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk.. Hasil perhitungan rasio solvabilitas, perusahaan rokok memiliki rata-rata industri yang cukup baik. Dari tiga perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang baik yaitu PT. HM Sampoerna, Tbk. Rasio profitabilitas, perusahaan rokok memiliki rata-rata industri yang cukup rendah. Dari ketiga perusahaan rokok, yang memiliki rasio profitabilitas paling baik adalah hanya PT. HM Sampoerna, Tbk, karena memiliki rasio diatas rata-rata industri. Sedangkan rasio aktivitas, perusahaan rokok memiliki rata-rata industri yang cukup baik. Selama periode tahun tersebut rata-rata rasio terus mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

## ABSTRACT

### **Financial Ratio Analysis to Measure Company Financial Performance (Study on Cigarette Companies Listed on the IDX in 2019-2021).**

**Septiana Eka Pradanti**

[septianaekapradanti@gmail.com](mailto:septianaekapradanti@gmail.com)

*Faculty of Economics Kadiri University*

Drs. Kartika Yuliari M.M

Drs. Gandung Satriyono, S.T, M.M

This study aims to determine the company's financial condition using financial ratios, namely liquidity ratios, leverage ratios, profitability ratios, and activity ratios. This type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The population of this study are cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Sampling using purposive sampling method. The sample in this study were 3 cigarette companies, namely PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk, and PT. Wismilak Inti Makmur Tbk which has met the criteria for research sampling. Data collection method by means of documentation. The data analysis method used is the time series method and the cross sectional method. The research result shows that the liquidity ratio of cigarette companies has a good industry average with the highest ratio owned by PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk, and the lowest ratio is owned by PT. Gudang Garam Tbk .. The results of the calculation of the solvency ratio, cigarette companies have a fairly good average industry. Of the three companies that have a good level of solvency, namely PT. HM Sampoerna, Tbk. Profitability ratio, cigarette companies have a fairly low industry average. Of the three cigarette companies, the only one with the best profitability ratio was PT. HM Sampoerna, Tbk, because it has a ratio above the industry average. Meanwhile, the ratio of activity, cigarette companies have a fairly good industry average. During the period of the year the average ratio continued to increase

**Keywords:** Financial Ratio Analysis, Financial Performance